

## RINGKASAN

**Manajemen Pengelolaan Pedet Sapi Perah Di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan**, Shanti Wulandari, NIM D41201092, Tahun 2024, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Bagus P. Yudhia Kurniawan, MP (dosen pembimbing), dan Mukhlisin (pembimbing lapang).

Kegiatan magang sudah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri sehingga diharapkan mahasiswa mampu untuk mengikuti kegiatan magang agar dapat menambah keterampilan, keahlian dan pengalaman dalam dunia kerja ditengah masyarakat yang sesungguhnya. Kegiatan Magang Reguler ini bertujuan untuk mempelajari penerapan tatalaksana pengelolaan pedet yang ada di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan. Kegiatan magang ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan (10 Agustus 2023 - 20 Desember 2023) terhadap pedet yang dipelihara dari lahir sampai di sapih.

Manajemen pemeliharaan pedet sapi perah sangat perlu diperhatikan untuk menghasilkan generasi sapi perah yang berkualitas. Proses pemeliharaan dimulai dari penanganan pedet baru lahir, pemberian pakan dan minum, persiapan kandang, sanitasi kandang, dan pencegahan penyakit pada pedet. Pemberian pakan pada pedet baru lahir perlu diperhatikan. Pemberian kolostrum pada pedet baru lahir sebagai sumber antibodi agar pedet memiliki daya tahan tubuh yang kuat sehingga tidak mudah terserang penyakit. Pemberian kolostrum dilakukan selama 7 hari. Kandang yang digunakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah kandang jenis umbaran. Pencegahan penyakit juga sudah diterapkan dengan baik salah satunya menjaga kebersihan kandang. Pengawasan terhadap penerapan SOP (Standar Operasional Kerja) untuk pemberian pakan perlu diperhatikan lagi, hal ini penting karena sumber utama kebutuhan pedet adalah pakan, jadi pengawasan terhadap pemberian pakan perlu ditingkatkan agar pedet mendapat nutrisi yang maksimal.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**